

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data secara statistik dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ekstrak kulit biji kakao (*Theobroma cacao* L.) memiliki efektivitas antifungi dalam menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara *in vitro* dengan metode difusi sumuran.
- b. Terdapat perbedaan bermakna antara semua kelompok perlakuan karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (<0,05). Hal ini berarti efektivitas antifungi pada setiap konsentrasi memiliki kekuatan menghambat yang berbeda.
- c. Konsentrasi 100% paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara *in vitro* dengan metode difusi sumuran dengan diameter daerah hambat rata-rata 37,22 mm.

#### **V.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan uji efektivitas ekstrak kulit biji kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap jenis jamur yang berbeda.
- b. Isolasi senyawa aktif dan pengujian antifungi kandungan ekstrak kulit biji kakao (*Theobroma cacao* L.) untuk mengetahui zat metabolit yang paling berperan dalam menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum*.
- c. Uji efektivitas antifungi ekstrak kulit biji kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap *Trichophyton rubrum* pada hewan coba.